

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara empiris mengenai efektivitas *Cash Management System* dan pengaruhnya terhadap kinerja bendahara dan indikasi *fraud*. Konsep *Accounting Information System (AIS)*, *Technology of Acceptance Model (TAM)*, dan *Fraud Diamond Theory* digunakan dalam penelitian ini sebagai landasan dasar untuk menguji keefektifan SDM, prosedur dan instruksi, infrastruktur dan sistem TI, data, dan kontrol keamanan serta pengaruhnya terhadap kinerja bendahara dan indikasi *fraud*.

Variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja bendahara dan indikasi *fraud*. Variabel independen pada penelitian ini efektivitas *Cash Management System* yang diukur dari lima dimensi dengan menggunakan *Second-Order Confirmatory Factor Analysis (2nd order CFA)*. Dimensi tersebut terdiri dari SDM, prosedur dan instruksi, infrastruktur dan sistem TI, data, dan kontrol keamanan. Sampel sebanyak 266 bendahara pengeluaran satuan kerja dipilih secara acak dari 517 bendahara pengeluaran satuan kerja BPS seluruh Indonesia dengan *Simple Random Sampling (SRS)*. Data dikumpulkan secara survei elektronik melalui *google form* dengan *response rate* sebesar 98,87 persen atau 263 tanggapan. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistik versi 26*, sedangkan analisis multivariat menggunakan *Structural Equation Modelling-Partial Least Square (SEM-PLS)* yang diolah dengan *software SmartPLS versi 3.2.9*.

Hasil pengujian dan analisis menunjukkan bahwa *Cash Management System* pada satuan kerja BPS telah berjalan efektif, dilihat dari SDM, prosedur dan instruksi, infrastruktur dan sistem TI, data, dan kontrol keamanan. Efektifnya *Cash Management System* mampu meningkatkan kinerja bendahara dan menekan indikasi *fraud* pada pengelolaan kas di bendahara.

Kata Kunci: Pengelolaan Kas, Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Bendahara, Indikasi *Fraud*.